

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Penelitian pada hakekatnya adalah usaha untuk menemukan kebenaran atau membenarkan sesuatu yang lebih baik. Kegiatan penelitian dimulai ketika seseorang memperhatikan sesuatu yang (fakta) ada di sekitar kehidupannya. Ingin mempertanyakan sesuatu yang membuatnya khawatir, yang mengarah pada upaya untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang muncul di benaknya. Mengamati fakta, mengidentifikasi masalah dan mencoba menjawab masalah dengan bantuan informasi merupakan inti dari kegiatan penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian yaitu etnometodologi kualitatif. Penelitian etnometodologi adalah metode yang berfokus pada peran individu sebagai anggota atau bagian dari struktur yang lebih besar seperti masyarakat. Etnometodologi sebagai sebuah studi pada dunia sehari-hari, tentang kesadaran, persepsi dan tindakan individu dalam interaksinya dengan dunia sosial yang ditempatinya . Oleh karena itu, penelitian ini tidak terbatas pada pengetahuan individu, tetapi juga pada alasan, aturan, atau pengaruh struktural yang membuat individu bertindak.

Berdasarkan fokus penelitian etnometodologi, Variasi kerja penelitian etnometodologi menurut Ritzer (Suslossa, 2017) digambarkan sebagai berikut:

1. Berlatar belakang analisis institusional (studies of institutional setting). Penelitian etnometodologis, yang awalnya dilakukan dalam setting non-institusional, kemudian dikembangkan untuk menelaah praktik sehari-hari dalam setting institusional yang lebih luas. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk memahami bagaimana orang-orang di lingkungan memenuhi peran resmi mereka dalam proses pembentukan lembaga.

2. Studi Etnometodologimengutamakan analisis percakapan (conversation analysis), Tujuannya adalah untuk memahami secara rinci struktur dasar interaksi antara peneliti dan praktisi.

Melakukan penelitian etnometodologi dengan demikian tidak dimaknai sebagai metode pengumpulan data bagi peneliti, tetapi lebih menitikberatkan pada pemilihan topik yang akan diteliti. Sebagaimana dijelaskan dalam asal-usul metode penelitian ini, istilah etnometodologi berarti penekanan pada metode pemilihan masalah yang akan diteliti, bukan metode memperoleh informasi.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan pada Masjid Al- Ma'mur yang beralamat di Jl. Raden Saleh Raya No. 30, Kelurahan Cikini, Kecamatan Menteng, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 10330.

Alasan peneliti memilih Masjid Jami Al-Ma'mur sebagai objek penelitian karena lokasi berada di sekitar wilayah tempat tinggal dan salah satu Masjid Cagar Budaya di DKI Jakarta.

3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan dua metode pengambilan data, yaitu data primer dan data sekunder :

1. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan memberikan daftar pertanyaan kepada pengurus Masjid Al- Ma'mur yang memperoleh data dari bantuan zakat produktif dari para pemberi zakat. Data primer ini didapatkan melalui wawancara dengan pihak pengelola Masjid Al- Ma'mur
2. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dengan membaca literatur, internet, media cetak dan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Peneliti menggunakan informasi ini sebagai data tambahan untuk data primer.

3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Ini adalah metode survei pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan lisan dalam penelitian. Pertanyaan peneliti dan jawaban responden dalam penelitian ini disajikan secara tertulis dengan menggunakan pertanyaan lisan. Dalam hal ini peneliti melakukan tanya jawab atau wawancara langsung dengan pimpinan Masjid Al-Ma'mur Jakarta Pusat dan para penerima zakat produktif.

2. Dokumentasi

Adapun metode pengumpulan data berupa catatan-catatan resmi dan buku-buku, majalah, surat kabar dan catatan-catatan lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Jelajahi tipe data yang mencakup, Buku harian, surat atau informasi dalam bentuk laporan program. Maka dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data terkait penyaluran dana zakat.

3. Observasi

Merupakan kegiatan mengamati dan mencatat secara sistematis suatu gejala yang terjadi pada subjek yang dipelajari. Dalam kegiatan ini peneliti melakukan observasi langsung untuk mendapatkan informasi yang valid sesuai dengan kenyataan di lapangan.

3.4 Metode Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahapan penelitian yang paling penting karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi secara sistematis sehingga informasi yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dipahami oleh orang lain dan penelitian mencakup serta mendukung kesimpulan yang ditemukan.

Informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan data ini dideskripsikan berdasarkan hasil wawancara, telah dipastikan keabsahan hasilnya. Setelah itu, menyelesaikan informasi yang diterima, hal-hal utama dan fokus pada hal-hal penting. Kemudian informasi disajikan untuk memudahkan perencanaan pekerjaan selanjutnya, dan setelah itu dapat ditarik kesimpulan dari hasil rangkuman materi tersebut.

Dan dilakukan wawancara oleh beberapa narasumber mulai dari panitia zakat Masjid Al- Ma'mur sampai masyarakat sekitar seperti berikut:

No	Narasumber	Pertanyaan	Jawaban
1	Pak Bagia	Bagaimana sistem pengendalian internal pada Masjid Al- Ma'mur Cikini?	Pengendalian internal di masjid ini sangat mengedepankan nilai kejujuran dan amanah antar panitia dan para pemberi zakat. Seluruh pemberi zakat di masjid ini mendapatkan tanda terima sebagai bukti telah melaksanakan zakat di masjid ini berupa kertas tanda terima zakat. Proses perhitungan zakat ini juga selalu diumumkan setiap harinya kepada masyarakat secara jujur dengan cara disarkan melalui masjid setiap menjelang maghrib secara transparan. Kami sebagai pihak panitia juga memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi atas pekerjaan yang kami jalankan, guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat menengah kebawah yang memang membutuhkan bantuan zakat ini. Kami sebagai panitia juga bekerja sama dengan RT di RW 003 Kelurahan Cikini Jakarta Pusat untuk meninjau dan memilih masyarakat yang memang membutuhkan bantuan ini, karena kami percaya bahwa

			para Ketua RT tersebut jauh lebih mengenal warganya dalam lingkup yang lebih kecil. Dengan itu semua kami sudah berusaha agar pendistribusian zakat ini tepat sasaran karena pengendalian internal yang baik
2	Pak Hj. Sahlani	Cara untuk mengontrol keuangan zakat Fitrah pada masjid Al- Ma'mur ini seperti apa?	Kontrol keuangan dan operasional dipantau dan dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama sesuai dengan hukum Islam. Suatu sistem yang diciptakan oleh kelompok untuk memastikan hal ini, dana dapat dikelola dengan baik dan memastikan bahwa aset dikelola dengan baik dan benar, tidak ada kebocoran
3	Ine Fitriani	Apakah pendistribusian Zakat Fitrah pada Masjid Al- Ma'mur sudah dibaik?	Saya sebagai perwakilan dari warga RT 11 yang mendapatkan bantuan zakat dari masjid Al-Ma'mur Cikini sangat berterimakasih atas pendistribusian yang dilakkan dengan baik. Kami para masyarakat yang memang membutuhkan bantuan tersebut sangat terbantu dengan zakat yang diberikan, kami juga menerima bantuan berupa uang sejumlah Rp.50.000,- per orang

			<p>sebagai uang tunjangan hari raya. Dari bantuan tersebut kami dapat membeli lauk pauk dan dapat ikut serta merayakan hari raya idul fitri dengan penuh suka cita dan makanan yang layak seperti warga lainnya. Semoga pendistribusian ini terus berjalan secara adil dan tepat sasaran setiap tahunnya</p>
4	Nur	<p>Apakah pendistribusian Zakat Masjid Al-Ma'mur membantu para masyarakat sekitar?</p>	<p>Dana zakat yang diberikan oleh Masjid Al – Ma'mur sangat membantu kalangan menengah kebawah seperti kami, dimana pendistribusian dilakukan dengan Kerjasama para ketua RT yang pastinya lebih mengetahui kalangan warga yang memang benar benar membutuhkan bantuan tersebut. Sistem pendistribusian yang dilakukan oleh masjid juga dilakukan secara terbuka, transparansi kepada masyarakat sekitar, mulai dari total banyaknya pemberi zakat (muzaki) serta total para penerima zakat (mustahiq). Kami sebagai warga sekitar yang mendapat bantuan dana zakat tersebut cukup terbantu</p>